

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti bahas mengenai Pola Komunikasi Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat dalam Membangun Kedisiplinan Anggotanya, maka peneliti dapat membuat simpulan seperti berikut :

5.1.1 Arus Pesan pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA)

Mahawarman Jawa Barat.

- a. Komunikasi vertikal yang berlangsung pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat berjalan sesuai dengan struktur dan prosedur. Namun ada juga komunikasi yang berjalan di luar struktur komunikasi yang ada, sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Tetapi memberikan dampak yang cukup baik, khususnya dalam membangun kedisiplinan anggotanya.
- b. Komunikasi Horizontal yang berlangsung pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat berjalan dengan baik. Staff atau asisten dan anggota saling membantu satu sama lain dan saling bertukar informasi agar terciptanya kerjasama tim yang baik.

5.1.2 Hambatan Komunikasi pada organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.

- a. Hambatan mekanis, hambatan ini berasal dari sarana atau media komunikasi yang digunakan oleh organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat seperti Handphone yang tidak aktif, hal ini biasanya terjadi kepada anggota yang jauh diluar kota.
- b. Hambatan semantik, hambatan ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan komunikator sulit dipahami, karena perbedaan latar belakang budaya yang membuat komunikasi mempunyai perbedaan pemaknaan.
- c. Hambatan Manusiawi, hambatan ini diakibatkan oleh *miss communication*, membuat persepsi sendiri, dan daya tangkap yang kurang.

5.1.3 Pola Komunikasi Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat.

Setiap peranan dalam pola komunikasi yang diawali oleh Kepala Staff Resimen Mahasiswa (KASMEN) Mahawarman Jawa Barat berjalan mempunyai peran masing-masing, mereka saling bergantung dan saling mempengaruhi antara satu lain dari atasan hingga bawahan. Hal tersebut dilakukan agar dapat membuat kegiatan guna membangun kedisiplinan anggotanya.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran Bagi Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat dalam Membangun Kedisiplinan Anggotanya

1. Dapat dipertimbangkan dengan maksimal oleh organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat agar kerjasama tim baik dengan atasan maupun dengan bawahan dapat tetap dipertahankan agar semua kegiatan dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dapat dipertimbangkan dengan maksimal oleh organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat agar dapat menjaga situasi lingkungan, sehingga tidak menjadi hambatan saat berlangsungnya aktivitas kegiatan.
3. Dapat dipertimbangkan dengan maksimal oleh organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat agar para staff atau asisten dan anggota bisa mengkonfirmasi kembali informasi yang beredar agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam aktivitas kegiatan.

4. Dapat dipertimbangkan dengan maksimal oleh organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat agar para staff atau asisten menggunakan bahasa yang mudah dimengerti baik saat memberikan informasi, pesan maupun instruksi agar komunikasi atau anggota dapat memahami dengan cepat.

5.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih jeli mengenai Pola Komunikasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.